

INSTANSI	:	DINAS KESEHATAN KOTA LUBUK LINGGAU
KOTA	:	LUBUK LINGGAU
PROVINSI	:	SUMATERA SELATAN
TRIWULAN	:	IV



**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN RENCANA PEMBANGUNAN
DAERAH TRIWULAN IV
TAHUN 2025**

**DINAS KESEHATAN
KOTA LUBUK LINGGAU**

KATA PENGANTAR

Pertama tama kami panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau bisa melewati Triwulan IV tanpa hambatan yang berarti, dan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Triwulan IV Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau Tahun 2025 dapat diterbitkan.

Sasaran dari suatu kegiatan hanya dapat dicapai dengan efektif dan efisien bila dapat dirumuskan dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan. Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Triwulan IV Dinas Kesehatan untuk periode Per Triwulan selama 1 (satu) tahun anggaran, yang memuat realisasi program, kegiatan dan kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau.

Disusunnya Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Triwulan IV Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau Tahun Anggaran 2025 ini merupakan Implementasi dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tap MPR No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme yang kemudian ditindak lanjuti Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Berdasarkan Surat Edaran Walikota Nomor: 050/47/SE-PPE/BAPPEDALITBANG-II/I/2021 Tentang Pedoman Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2025 maka perlu disusun Laporan Monev TW IV agar dapat dilihat sejauh mana realisasi kinerja SKPD guna melaksanakan pembangunan daerah tepatnya dalam hal ini Kota Lubuk Linggau.

Lubuk Linggau, 14 Januari 2026

Kapala Dinas Kesehatan
Kota Lubuk linggau



Dr. Marinda Sari, S.Si, Apt, M.Si
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP. 19750326 200501 2 006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM PERANGKAT DAERAH.....	1
B. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN LAPORAN.....	29
II. EVALUASI KINERJA PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN.....	30
III. KENDALA YANG DIHADAPI DAN SARAN TINDAK LANJUT.....	31
IV. PENUTUP.....	32

I. PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM PERANGKAT DAERAH

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Lubuk Linggau Nomor 25 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau, Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas pokok melaksanakan kewenangan daerah dibidang kesehatan. Kedudukan Dinas Kesehatan merupakan pelaksanaan otonomi daerah yang menyelenggarakan pelayanan bidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.

Pimpinan tertinggi dilembaga Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau dijabat seorang Kepala Dinas yang mengemban tugas memimpin, mengawasi, membina dan melaksanakan koordinasi serta dibidang kesehatan, sedangkan sekretariat memiliki tugas mengkoordinasi urusan kesekretariatan lainnya untuk menunjang tugas pokok seluruh organisasi dilingkungan Dinas Kesehatan dan membawahkan Sub Substansi Program, Informasi dan Humas, Sub Substansi Keuangan dan Pengelolaan Aset, Sub Substansi Hukum, Kepegawaian dan Umum. Selanjutnya terdapat tiga yaitu, Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan yang masing-masing bidang membawahkan Seksi-seksi. Kemudian terdapat UPTD dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam menjalankan tugasnya Kepala Dinas berfungsi memimpin, mengendalikan, dan mengkoordinasikan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum yang menjadi kewenangan Dinas pada bidang Kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, pengembangan sumber daya manusia kesehatan serta jaminan, akreditasi dan perbekalan kesehatan.

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau terdiri dari:

- a. Dinas
- b. Sekretariat, membawahkan :
 1. Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum.
 2. Subbagian Keuangan dan Pengelolaan Aset .
 3. Kelompok Jabatan Fungsional .
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- g. UPT.

- 1) Tujuan dari pada Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau sesuai dengan yang tercantum dalam RPJMD ialah **“Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang berkualitas”** yang dimana pelayanan tersebut dikonsentrasikan demi mempermudah penyelenggaraan/pelaksanaan pelayanan publik maupun masyarakat sebagai penerima pelayanan publik serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.
- 2) Sasaran adalah target atau hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan, dengan kata lain sasaran adalah turunan dari kegiatan tujuan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau yang telah disebutkan pada point di atas, sasaran pada Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau yaitu ;
 1. Meningkatnya Derajat Kesehatan Ibu dan Bayi
 2. Meningkatnya Akses dan kualitas pelayanan Kesehatan
 3. Meningkatnya Pengendalian dan Pencegahan Penyakit
 4. Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Penunjang bidang Kesehatan

B. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN LAPORAN

1) Maksud

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Tujuan Monitoring untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya.

Definisi Evaluasi menurut OECD, disebutkan bahwa Evaluasi merupakan proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program. Evaluasi merupakan sebuah penilaian yang seobyektif dan sesistematis mungkin terhadap sebuah intervensi yang direncanakan, sedang berlangsung atau pun yang telah diselesaikan. Hal-hal yang harus dievaluasi yaitu proyek, program, kebijakan, organisasi, sector, tematik, dan bantuan Negara.

2) Tujuan

Evaluasi secara garis besar adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi input, output dan hasil terhadap rencana dan standar. Evaluasi merupakan kegiatan yang menilai hasil yang diperoleh selama kegiatan pemantuan atau monitoring berlangsung. Lebih dari itu evaluasi juga menilai hasil atau produk yang telah dihasilkan dari suatu rangkaian program sebagai dasar mengambil keputusan tentang tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

Kegunaan dari evaluasi dan monitoring adalah:

- Memberikan informasi yg valid tentang kinerja kebijakan, program dan kegiatan yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan telah dapat dicapai
- Memberikan sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan & target
- Melihat peluang adanya alternatif kebijakan, program, kegiatan yang lebih tepat, layak, efektif, efisien
- Memberikan umpan balik terhadap kebijakan, program dan proyek
- Menjadikan kebijakan, program dan proyek mampu mempertanggungjawabkan penggunaan dana publik
- Membantu pemangku kepentingan belajar lebih banyak mengenai kebijakan, program dan proyek
- Dilaksanakan berdasarkan kebutuhan pengguna utama yang dituju oleh evaluasi
- Negosiasi antara evaluator and pengguna utama yang dituju oleh evaluasi

II. EVALUASI KINERJA PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

Pada Triwulan IV ini kinerja pada Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau sudah terlihat signifikan, program dan kegiatan rutin SKPD berjalan dengan baik, sehingga terkonsentrasi pada kinerja akan menunjang realisasi tujuan dan sasaran pada Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau, berdasarkan indikator kinerja pada triwulan IV Dinas Kesehatan memperoleh rata-rata capaian kinerja sebesar 99,29% termasuk dalam kategori Sangat *Tinggi* yaitu berada diantara 91% ≤ 100%.

Realisasi Program dan Kegiatan pada Triwulan IV ini akan ditampilkan pada lampiran tabel I, dan jika realisasi program dan kegiatan diklasifikasikan capaiannya maka akan terlihat kriteria dan status realisasinya sebagai berikut:

No	Interval Nilai Realisasi Terhadap Target	Kriteria Penilaian Realisasi	Status Realisasi	Keterangan
1	> 100 %	Over Target	Ungu	
2	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi	Hijau	CAPAIAN TW IV
3	76% ≤ 90%	Tinggi	Biru langit	
4	66% ≤ 75%	Sedang	Oranye	
5	51% ≤ 65%	Rendah	Kuning	
6	≤ 50%	Sangat Rendah	Merah	

III. KENDALA YANG DIHADAPI DAN SARAN TINDAK LANJUT

a) Kendala

1. Ada pengajuan pencairan dana yang belum terealisasi sehingga menyebabkan pembangunan menjadi tertahan kembali;
2. Lambatnya koordinasi antar bidang dan pengolahan data;
3. Adanya perbedaan persepsi mengenai definisi operasional terkait subjek

b) Tindak Lanjut yang diperlukan

Berdasarkan kendala-kendala yang telah disebutkan pada point di atas ada beberapa hal yang bisa diatasi namun ada juga hal yang memang tidak bisa diatasi, maka dari itu saran tindak lanjut yang dirasa bisa mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Selalu berkoordinasi dengan BPKAD terkait hal pencairan pengajuan dana;
2. Sering mengadakan Rapat Staf demi terselenggaranya koordinasi dengan baik dan cepat;
3. Menyesuaikan atau menyatukan persepsi pada pelaksanaan kegiatan mengenai definisi operasional terkait subjek

IV. PENUTUP

Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Triwulan IV Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau merupakan pedoman di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2026 pada Triwulan berikutnya, sehingga tujuan yang akan dicapai dapat lebih terarah dan terukur, jika terasa realisasi dan capaian masih rendah maka pada Triwulan berikutnya tenses pekerjaan bisa diselesaikan tepat waktu karena menjadi tingkat capaian baik sasaran.

Demikian Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Triwulan IV Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau Tahun 2025 ini disusun. Laporan Monev TW IV ini bersifat tetap, sehingga bisa menjadi acuan pada Triwulan berikutnya nanti agar seluruh perangkat di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau bisa ditingkatkan lagi baik kualitas maupun kuantitasnya dalam kerja dan kinerjanya masing-masing.

TABEL V
CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM

Unit Kerja : DINAS KESEHATAN

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		TAHUN 2025															RUMUS
					Triwulan I (JANUARI-MARET)			Triwulan II (APRIL-JUNI)			Triwulan III (JULI-SEPTEMBER)			Triwulan IV (Oktober-Desember)			TOTAL KUMULATIF			
			INDIKATOR	SATUAN	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang berkualitas			Indek Kesehatan Masyarakat																	
			Angka Kematian Bayi Per 1000 KH	KH	4,5	0	200%	4,5	2	159%	4,5	5	95%	4,5	1	181%	4,5	2	159%	
			<i>Jumlah Bayi yang meninggal dalam 1 tahun</i>			0			2			5			1			8		
			<i>Jumlah Kelahiran Hidup dalam kurun waktu yang sama</i>			1065			1091			1058			1147			4361		
			Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH	KH	100	0	200%	100	0	200%	100	95	105%	100	0	200%	100	23	177%	
			<i>Jumlah kematian ibu melahirkan dalam 1 tahun</i>			0			0			1			0			1		
1. Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Bayi	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir	persen	100%	24,55%	25%	100%	25,26%	25%	100%	24,4%	24,4%	100%	25,6%	25,6%	100%	99,81%	100%		
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu hamil			25,59%			25,23%			24,56%			24,57%			99,95%			
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			24,08%			24,67%			23,83%			25,93%			98,51%			
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir			23,99%			25,87%			24,80%			26,32%			100,98%			
		3			3			3			3,00			3						
1.2 Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Prevalensi Angka Stunting	persen	11%	0,85%	192,32%	11%	0,88%	192%	11%	0,8%	192%	11,0%	0,9%	192%	11%	0,898%	191,84%		
		<i>Jumlah Balita Stunting</i>			137			135			142			144			144			
		<i>Jumlah Balita yang diukur</i>			16212			15352			17049			16039			16039			
1.3 Meningkatnya perilaku masyarakat untuk hidup sehat	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Penyelenggaraan Kluster Germas	persen	100%	42,94%	43%	100%	58,06%	58%	100%	61,84%	61,84%	100%	68,97%	68,97%	100%	61,19%	61,19%		
		<i>Rumah tangga yang melaksanakan PHBS</i>			9.074			16306			25415			39590			90385			
		<i>Jumlah seluruh rumah tangga yang di survei</i>			21.134			28.087			41.097			57.405			147723			
		Cakupan UKBM Yang Aktif		90%	100%	111%	90%	100%	111%	90%	100%	111%	90%	100%	111%	90%	100%	111,11%		
		<i>Jumlah seluruh Jenis UKBM (posyandu balita, lansia, remaja, Poliklinik Kesehatan Desa, Pos Obat Desa, Pos Gizi, Pos Penyuluhan KB, Poskestren) aktif</i>			502			502			502			502			502			
		<i>Jumlah seluruh Jenis UKBM (posyandu balita, lansia, remaja, Poliklinik Kesehatan Desa, Pos Obat Desa, Pos Gizi, Pos Penyuluhan KB, Poskestren)</i>			502			502			502			502			502			
1.4 Meningkatnya Kualitas Lingkungan	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Kategori Penyelenggaraan Kota Sehat	Swasti Saba Padapa	Padapa	100%	Swasti Saba Padapa	Padapa	100%	Swasti Saba Padapa	Padapa	100%	Swasti Saba Padapa	Sasti Saba Padapa	100%	Swasti Saba Padapa	Padapa	100,00%			
2. Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan		Persentase Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi		95%	92,31%	97,17%	95%	92%	97%	95%	100%	105%	95%	100%	105%	95%	100,00%	105,26%		
		<i>Jumlah fasilitas kesehatan yang terakreditasi</i>			12			12			13			13			13			

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		TAHUN 2025															RUMUS
					Triwulan I (JANUARI-MARET)			Triwulan II (APRIL-JUNI)			Triwulan III (JULI-SEPTEMBER)			Triwulan IV (Oktober-Desember)			TOTAL KUMULATIF			
			INDIKATOR	SATUAN	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
	3. Meningkatnya Pengendalian dan Pencegahan Penyakit		Angka kesakitan	Angka	11,66	NA	0	11,66	NA	0,00	11,66	NA	0,00	11,66	11,80	98,80%	11,66	11,80	99%	LAPORAN PER TAHUN
	3.1 Meningkatnya Pengendalian dan Pencegahan Penyakit	PROGRAM PEMENUHAN URAYA KESEHATAN	Cakupan Penemuan Kasus TB Baru	per 100.000	401	69,86	17%	401	58,22	15%	401	190	47%	401	191,80	48%	401	191,80	48%	Jumlah kasus TBC / jumlah penduduk



TABEL VI
CAPAIAN INDIKATOR SASARAN

Unit Kerja : DINAS KESEHATAN

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN		TAHUN 2025															RUMUS
				Triwulan I (JANUARI-MARET)			Triwulan II (APRIL-JUNI)			Triwulan III (JULI-SEPTEMBER)			Triwulan IV (Oktober-Desember)			TOTAL KUMULATIF (Triwulan I-IV)			
				INDIKATOR	SATUAN	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	
1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang berkualitas	1. Meningkatnya Derajat Kesehatan Ibu dan Bayi	Indek Kesehatan Masyarakat																	
		Angka Kematian Bayi Per 1000 KH	KH	4,5	0,00	200%	4,5	1,8	159%	4,5	4,7	95%	4,5	0,9	181%	4,5	1,83	159%	
		Jumlah Bayi yang meninggal dalam 1 tahun			0			2			5			1,00			8		
		Jumlah Kelahiran Hidup dalam kurun waktu yang sama			1065			1091			1058			1147			4361		
		Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH	KH	100	0	200%	100	0,00	200%	100	94,5	105%	100	0	200%	100	23	177%	
		Jumlah kematian ibu melahirkan dalam 1 tahun			0			0			1			0			1		
		Jumlah Kelahiran Hidup dalam kurun waktu yang sama			1065			1091			1058			1147			4361		
	2. Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi	persen	95%	92%	97%	95%	92%	97%	95%	100%	105%	95%	100%	105%	95%	100%	105%	
		Jumlah fasilitas kesehatan yang terakreditasi			12			12			13			13			13		
		Jumlah seluruh fasilitas kesehatan			13			13			13			13			13		
		Indeks Kepuasan Masyarakat	persen	80%	-	-	80%	82%	102%	80%	0,00	0%	80%	82,86%	104%	80%	82,86%	104%	
		Jumlah nilai indeks Kepuasan seluruh Puskesmas				PER SEMESTER			1064%			PER SEMESTER			1077,2%			1077,2%	
		Jumlah Puskesmas, RS dan Labkesda yang ada di wilayah Kerja						13						13,00			13		
	3. Meningkatnya Pengendalian dan Pencegahan Penyakit	Angka kesakitan	Angka	11,33												11,33	11,80	96%	LAPORAN PER TAHUN
	4. Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Penunjang	Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau		BB												BB	BB	100%	LAPORAN PER TAHUN

Lubuk Linggau, 14 Januari 2026
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Lubuk Linggau



Dr. Marlinda Sari, S.Si, Apt, M.Si
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP. 19730326 200501 2 006